

**TINJAUAN KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Judul Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen  
Pajak (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli  
Madya*



Oleh

**MEYVI YOLANDA**

**2019/19233058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK  
PROGRAM DIPLOMA III DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

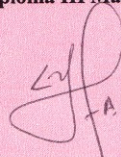
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**TINJAUAN KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA  
PADANG**

**Nama** : Meyvi Yolanda  
**NIM** : 19233058  
**Program Studi** : Manajemen Pajak (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, Oktober 2022**

**Diketahui Oleh**  
**Koordinator Program Studi**  
**Diploma III Manajemen Pajak**



**Chichi Andriani, S.E.,M.M**  
**NIP. 198401072009122003**

**Disetujui Oleh**  
**Pembimbing**



**Yuki Fitria, S.E.,M.M**  
**NIP. 198207222010122002**


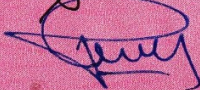
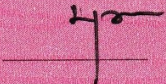
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**TINJAUAN KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PADANG**

Nama : Meyvi Yolanda  
NIM : 19233058  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Yuki Fitria, SE, MM	(Ketua)	
2. Thamrin, S.Pd, MM	(Anggota)	
3. Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meyvi Yolanda  
Thn. Masuk/NIM : 2019/19233058  
Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Tonang/04 Mei 2001  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Diponegoro No 25C Tabing  
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2022  
Yang Menyatakan



Meyvi Yolanda  
NIM 19233058

## ABSTRAK

**Meyvi Yolanda : Tinjauan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang**

**Pembimbing : Yuki Fitria, S.E,M.M**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan kontribusi pajak reklame terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang pada Tahun 2017-2021 dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak reklame dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dan juga diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tinjauan kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang masih belum memperoleh hasil yang memuaskan. Pada data Badan Pendapatan Daerah Kota Padang tahun 2017-2021 kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah sangat kurang dengan rata-rata 1,51%. Untuk meningkatkan penerimaan dan kontribusi pajak reklame diperlukan ekstensifikasi penggalan potensi pajak serta himbuan dan sosialisasi mengenai pentingnya membayar pajak reklame tepat waktu dengan merekonsiliasi data penerimaan pajak reklame.

Sesuai dengan hasil penelitian maka disarankan kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang agar lebih memperhatikan dalam pengelolaan pajak reklame tersebut karena masih belum menunjukkan potensi yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan supaya realisasi pajak reklame dapat dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi dari pada sebelumnya agar Pendapatan Asli Daerah yang didapatkan pemerintah Kota Padang juga bertambah dan pemerintah Kota Padang juga dapat meningkatkan pembangunan daerah Kota Padang.

***Kata Kunci : Kontribusi, Pajak Reklame.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Padang”**. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses menyusun Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Kepada Orang Tua tercinta yakni, Ayahanda **Esi Yunani** dan Ibunda **Syuyarlana** serta semua saudara tersayang atas do'a dan segala pengorbanan, kasih sayang, semangat, motivasi, dan dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
3. Bapak **Prof. Ganefri, Ph, D** selaku rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak **Dr. Idris, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu **Cici Andriani, S.E, M.M** selaku Ketua Program Studi Manajemen Pajak.

6. Ibu **Yuki Fitria, S.E, M.M** selaku dosen pembimbing Tugas Akhir sekaligus dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu **Dosen** di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh **Karyawan BAPENDA Padang** yang telah memberikan penulis waktu dan kesediaannya untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh keluarga besar terutama, **Kakak Saskia Putri Ananda, Adek Widya Afriliya**, selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh sahabat di grup **PEJUANG TOGA, Adek Kos Alma Savanah**, dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang ikut dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, demi kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2022

Meyvi Yolanda  
NIM.19233058

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kontribusi .....	10
B. Pajak secara umum .....	11
C. Pajak Daerah .....	14
D. Pajak Reklame .....	16
E. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	25
F. Upaya Meningkatkan Kontribusi Pajak Daerah .....	26
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Rancangan Penelitian.....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Profil BAPENDA .....	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. SARAN.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Realisasi Penerimaan PAD Kota Padang Tahun 2017 s.d 2021 .....	4
Tabel 2. Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Reklame Kota Padang Tahun 2017-2021 .....	6
Tabel 3. Kontribusi Pajak Reklame Terhadap PAD Kota Padang.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	36
Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3. Data Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Foto Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya pembangunan daerah merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan suatu bangsa. Pembangunan yang ingin dicapai di Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan suatu wujud masyarakat yang adil dan makmur. Adapun ekstensi dalam keberhasilan pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari keberhasilan daerah dalam mengelola potensi-potensi yang dimiliki di daerah tersebut serta diperlukan kebijakan dan sistem pembangunan yang mampu memacu sumber pendapatan daerah tersebut (Santhya,2013).

Dalam hal itu, pemerintah daerah dapat menunjukkan kinerja pengelolaan pendapatan daerah dengan meningkatkan Pendapatan Asli daerah (PAD) yang berguna untuk kelangsungan pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Maka hasil akhir yang diharapkan dalam membiayai pembangunan terhadap pemerintah salah satunya yaitu kontribusi pendapatan dari sektor retribusi dan pajak daerah semakin meningkat.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan yang signifikan bagi pembiayaan rutin dan pembangunan di suatu daerah otonom. Jumlah penerimaan komponen pajak daerah dan retribusi daerah sangat dipengaruhi oleh banyaknya jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang diterapkan serta disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yang terkait dengan penerimaan kedua komponen tersebut (Nurul,2013).

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Ketentuan Umum dan Perpajakan. Pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada Undang-Undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara juga kemakmuran rakyatnya.

Oleh karena itu, pajak memiliki peranan yang sangat penting bagi penerimaan kas negara, sehingga negara bisa melakukan pembiayaan untuk pengeluaran dan pembangunan negara.

Penerimaan pajak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara karenanya pertumbuhan ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kemampuan secara finansial untuk membayar pajak. Besarnya pemungutan pajak, penambahan wajib pajak dan optimisasi penggalan sumber pajak melalui objek pajak juga berperan untuk meningkatkan penerimaan pajak (Waru, Oktaviana Agustania, 2018; Harto, Budi. 2017).

Pajak jika dilihat dari wewenang pemungutnya dibedakan menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan daerah.

Pajak daerah menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 1 ayat 10 yaitu kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang digunakan keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat yang

sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

Hampir seluruh wilayah di Indonesia menggali potensi pendapatan daerahnya melalui pajak daerah. Adapun beberapa komponen pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota antara lain: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air dan Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, dan Bea Perolehan Atas Tanah dan Bangunan. Oleh sebab itu, pemerintah daerah harus berusaha keras meningkatkan sumber potensi pendapatan daerahnya.

Kota Padang merupakan salah satu daerah yang diberi hak otonomi daerah untuk dapat membiayai kebutuhan rumah tangganya sendiri sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah, dimana pemerintah daerah diberi keleluasaan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali potensi sumber-sumber penerimaan daerah dalam membiayai segala aktivitas pembangunan daerah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi daerah sehingga dapat memperlancar penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah adalah pemungutan pajak dan retribusi daerah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Berikut Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2017 s.d 2021

**Tabel 1. Data Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2017 s.d 2021**

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2017	600.028.948.782	548.653.179.266,03	91,44%
2018	603.724.395.500	487.937.882.411,61	80,82%
2019	808.267.778.199,32	546.108.570.689,61	67,57%
2020	664.266.307.878	499.895.722.726,67	75,26%
2021	808.184.679.649	538.933.660.166,30	66,68%

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (2022)*

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa jumlah PAD di Kota Padang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 terus mengalami penurunan persentase sehingga pemerintah daerah berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang salah satunya diperoleh dari penerimaan sumber-sumber penerimaan dalam wilayahnya yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penghasilan pajak daerah berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah pajak reklame. Pajak reklame merupakan salah satu pajak daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam pembiayaan pembangunan daerah di Kota Padang. Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Nomor 46 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, media yang menurut bentuk susunan dan corak raganya dirancang untuk tujuan komersial dan dipergunakan untuk memperkenalkan, mengajukan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap suatu barang, jasa, orang atau badan yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, atau dinikmati oleh umum.

Seiring dengan berkembangnya pelaku bisnis dan berkembangnya teknologi maka semakin banyak perusahaan yang memasang reklame maupun iklan ditempat-tempat umum untuk mempromosikan hasil produknya atau barang yang mereka produksi. Sehingga pajak reklame sangat berpengaruh terhadap sumber pendapatan asli daerah, yang berguna untuk membiayai pelaksanaan tugas rutin pemerintah daerah. Maka pemungutan penerimaan pajak ini perlu dioptimalkan sebaik mungkin.

Untuk meningkatkan penerimaan tersebut kontribusi yang besar diharapkan dari pajak reklame, dimana semakin tinggi kontribusi maka akan semakin mampu pemerintah untuk dapat mandiri mengelola wilayah sendiri. Kontribusi adalah uang sumbangan atau sokongan (Dany,2006:264). Orang yang berkontribusi adalah orang yang memiliki keterlibatan terhadap suatu kepentingan. Kontribusi adalah peran penting untuk mencapai tujuan dengan cepat. Kontribusi adalah bagian yang terkait dengan pertumbuhan (Liputan6.com) Senin(01/11/2021).

Kontribusi pajak reklame merupakan salah satu kontribusi jenis pajak daerah yang penting diteliti di Kota Padang. Kota Padang sendiri sebagai kota yang selalu mengembangkan potensi ekonomi diantaranya dengan sektor industri yang cukup potensial menjadi prospek pajak daerah khususnya pajak reklame (Nissa,2021). Di Kota Padang, pemasangan reklame menjadi hal yang sangat berperan untuk memperkenalkan atau mempromosikan semua barang maupun jasa dikarenakan Kota Padang merupakan salah satu kota besar di Provinsi Sumatera Barat.

Dengan melihat perkembangan ini, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak reklame memiliki potensi yang cukup besar, karena setiap perorangan atau perusahaan akan lebih banyak menggunakan media reklame untuk mempromosikan berbagai jenis kegiatan usaha mereka (Yanni,2019).

Penerimaan pajak reklame yang meningkat memberikan kontribusi pada penerimaan pajak daerah tersebut. Dapat diperoleh dengan mengoptimalkan penerimaan pajak reklame yang efektif dan efisien (Soeswoyo,2017).

**Tabel 2. Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Reklame Kota Padang Tahun 2017-2021**

Tahun	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	Persentase
2017	8.500.000.000	7.651.410.083	90,02%
2018	7.000.000.000	7.132.554.659	101,89%
2019	15.000.000.000	8.499.266.277	56,66%
2020	6.000.000.000	7.496.118.362	124,94%
2021	9.000.000.000	8.894.749.122	98,83%

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (2022)*

Berdasarkan tabel 1. Bisa dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak reklame Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dari tahun 2017-2021 mengalami naik

turun yang berarti bahwa target penerimaan pajak reklame belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan.

Penerimaan atas pungutan pajak reklame merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan oleh Badan Pendapatan Daerah, hal ini terbukti dari tahun 2017-2021 penerimaan pajak reklame dikatakan cukup baik walaupun masih ada beberapa dari anggaran yang ditargetkan tersebut tidak dapat terealisasi dengan sempurna sehingga belum bisa mencapai target yang ditetapkan.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang disumbangkan dari penerimaan pajak reklame terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak reklame terhadap realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana kontribusi pajak reklame sangat berperan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk itu perlu diketahui seberapa besar kontribusi yang dibutuhkan agar penerimaan pajak reklame dapat mencapai target yang ditetapkan serta upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang.

Dari pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk membahas bagaimana kontribusi pajak reklame terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Padang, maka peneliti bermaksud untuk menyusun tugas akhir yang berjudul: **“Tinjauan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan merumuskan permasalahan yang akan di bahas pada tugas akhir yaitu:

1. Bagaimana kontribusi pajak reklame terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Padang?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi pajak reklame terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai kontribusi pajak reklame terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Padang. Serta, bisa menerapkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dengan baik.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi atau referensi bagi mahasiswa yang berminat mengangkat topik pada bidang dan permasalahan yang serupa.

## 3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk mendukung kegiatan dan dapat dipertimbangkan bagi instansi yang bersangkutan sebagai alat evaluasi atau kinerja yang telah dicapai sehingga, membantu instansi terkait dalam mengambil suatu kebijakan.

## 4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat sadar diri serta mengetahui pentingnya pembayaran pajak, sehingga dapat patuh dalam memenuhi kewajiban dalam perpajakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang mengenai Tinjauan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerimaan pajak reklame sudah cukup baik tetapi kurang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli daerah dikarenakan proporsi penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan komponen pajak daerah lainnya. Sehingga pergerakan yang terjadi pada penerimaan pajak reklame tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pajak daerah.
2. Upaya Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam peningkatan penerimaan pajak reklame yang bisa dilakukan adalah dengan menggali potensi baru seperti outlet-outlet baru, restoran dan lain sebagainya sehingga setiap tahun target terus dinaikkan karena realisasi yang lumayan meningkat akibat pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, menerapkan sanksi pajak berupa pembongkaran langsung reklame yang tidak patuh membayar pajak, serta meningkatkan sumber daya petugas pajak yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Padang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada uraian sebelumnya maka saran yang dapat diusulkan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Badan Pendapatan Daerah diharapkan untuk dapat konsisten dalam meningkatkan penerimaan pajak reklame agar selalu mengalami kenaikan. Sehingga dapat meningkatkan kontribusi yang semakin besar terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak untuk kemajuan daerah Kota Padang sendiri.
2. Pemerintah daerah diharapkan membuat peraturan yang tegas untuk dapat memberikan efek jera terkait dengan penerimaan pajak daerah terhadap wajib pajak yang tidak taat akan pajak terutama pada pajak reklame.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwin. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Pers.
- Idris, I. F. (2014). *Pengantar Perpajakan dengan Teori dan Kasus*. Semarang: Andi.
- Kirana, G. G. (2010). *Analisis perilaku penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan e-filling*. Skripsi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Marihot. (2005). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pajak, D. J. (2013). *Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Per-36/PJ/2013 tentang tata cara penyampaian SPT secara elektronik*. Jakarta.
- Pajak, D. J. (2014). *Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Per-01/PJ/2014 tentang tata cara penyampaian SPT secara elektronik*. Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Padang No 8 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.
- Peraturan Pemerintah No 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah.
- Peraturan Walikota Padang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Umum, Tata Cara Pemungutan dan Penagihan Pajak Daerah.
- Peraturan Walikota Padang Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame.
- Peraturan Walikota Padang Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Reklame.
- Priantara, D. (2012). *Perpajak Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori Dan Kaus (Edisi ke 10 Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan. (2016). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scopindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.